

PELATIHAN INTERAKTIF: PENINGKATAN KAPASITAS DOSEN DALAM PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI

Tamaulina Br. Sembiring¹, Mia Aina², Ika Yuniwati³, Ainun Mardiah⁴, Yuli Rohmiyati⁵,
Budi Utami⁶

¹)Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi

²)Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

³)Program Studi Teknologi Rekayasa Manufaktur, Politeknik Negeri Banyuwangi

⁴)Program Studi D4 Terapis Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Aceh

⁵)Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan,
Universitas Bina Bangsa

⁶)Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit

e-mail: tamaulina@dosen.pancabudi.ac.id¹, mia.aina@unja.ac.id², ika@poliwangi.ac.id³,
ainunmardiah0166@gmail.com⁴, yuli.rohmiyati@binabangsa.ac.id⁵, utamiwahjoe@gmail.com⁶

Abstrak

Peningkatan kapasitas dosen dalam menghadapi pendidikan berbasis teknologi merupakan kebutuhan mendesak dalam dunia pendidikan tinggi saat ini. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi konkrit terhadap permasalahan tersebut. Pelatihan interaktif dilaksanakan melalui aplikasi Zoom pada tanggal 11 Desember 2023, melibatkan 28 dosen dari berbagai perguruan tinggi. Materi pelatihan mencakup konsep dasar dan aplikasi teknologi dalam pembelajaran, serta strategi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Hasil kegiatan mencakup peningkatan signifikan dalam pemahaman dosen terhadap teknologi pendidikan, terlihat dari kemampuan mereka mengintegrasikan berbagai alat bantu pembelajaran digital. Dosen juga berhasil menciptakan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan. Komunitas pembelajaran berkelanjutan melalui forum diskusi online menjadi wadah efektif untuk pertukaran ide dan dukungan antar dosen.

Kata Kunci: Pendidikan Berbasis Teknologi, Pelatihan Interaktif, Peningkatan Kapasitas Dosen.

Abstract

Enhancing faculty capacity in facing technology-based education is an urgent need in higher education today. This community engagement aimed to provide a concrete solution to this issue. Interactive training was conducted via Zoom on December 11, 2023, involving 28 lecturers from various universities. The training covered fundamental concepts and applications of technology in teaching, along with strategies to enhance student engagement. The results include a significant improvement in lecturers' understanding of educational technology, evident in their ability to integrate various digital learning tools. Lecturers also succeeded in creating more interactive and relevant teaching materials. The sustainable learning community through online discussion forums proved to be an effective platform for idea exchange and mutual support among lecturers.

Keywords: Technology-Based Education, Interactive Training, Faculty Capacity Enhancement.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia menemui tantangan yang semakin rumit dan kompleks sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi (Kusuma et al., 2023). Dalam menjawab panggilan zaman ini, diperlukan transformasi mendalam dalam sistem pendidikan tinggi untuk menjaga relevansi dan daya saing. Fokus perhatian pada peningkatan kapasitas para pendidik menjadi krusial dalam mencapai standar pendidikan yang optimal (Soesanto, 2022). Dosen, sebagai ujung tombak penyampai ilmu dan pembimbing mahasiswa, harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang selaras dengan perkembangan teknologi (Widianto et al., 2019). Keberhasilan suatu sistem pendidikan tidak hanya bergantung pada kurikulum dan fasilitas fisik semata, melainkan juga pada kemampuan dosen untuk memadukan keahlian tradisional dengan teknologi modern (Nisa et al., 2021). Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat menjadi suatu langkah strategis yang dapat memberikan solusi konkret terhadap permasalahan yang muncul (Febrian, Vitriani, et al., 2023). Kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk mengatasi ketidakmampuan sebagian dosen dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan relevan dengan tuntutan zaman (Tyas et al., 2023).

Pengabdian kepada masyarakat bukan sekadar tugas tambahan, melainkan sebuah komitmen untuk menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan masyarakat yang berkembang cepat (Suryawan & Febrian, 2023). Dalam hal ini, dosen berperan sebagai agen perubahan yang tidak hanya memberikan kuliah, tetapi juga terlibat secara aktif dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan tantangan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan teknologi (Djohan & Loh, 2021). Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak hanya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, tetapi juga memperkaya pengalaman pembelajaran mahasiswa dengan konteks praktis dan aplikatif (Kastella et al., 2023). Melalui upaya ini, diharapkan pendidikan tinggi di Indonesia dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat (Arifin, 2021). Dosen, sebagai pionir perubahan, perlu terus mengembangkan diri agar mampu memberikan kontribusi maksimal dalam menghadapi dinamika pendidikan yang terus berubah (Zarkasi et al., 2023). Dengan demikian, pendidikan tinggi di Indonesia dapat tetap menjadi pilar utama pembangunan bangsa, menjawab tantangan zaman, dan memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan sosial dan ekonomi (Jufrizal et al., 2023).

Dalam era pendidikan berbasis teknologi, peran dosen menjadi sangat penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang inovatif dan relevan (Sasmito, Fajariyah, et al., 2023). Dosen bukan hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pengajaran (Pangandaheng et al., 2023). Meskipun demikian, realitas lapangan menunjukkan bahwa sejumlah dosen menghadapi kendala dalam mengadaptasi teknologi dalam proses pengajaran (Febrian & Solihin, 2023b). Faktor-faktor yang menyebabkan kendala tersebut sangat bervariasi. Salah satu faktor utama adalah kurangnya pemahaman terhadap potensi teknologi di kalangan dosen (Massa et al., 2023). Beberapa dosen mungkin belum sepenuhnya menyadari bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dengan baik dalam konteks pembelajaran (Fathonah et al., 2023). Pemahaman ini menjadi penting agar dosen dapat memanfaatkan fitur-fitur teknologi yang relevan dan mengoptimalkan pengalaman belajar mahasiswa (Arifin et al., 2022).

Selain itu, kurangnya keterampilan teknologi informasi juga menjadi hambatan signifikan (Sasmito, Setyosunu, et al., 2023). Meskipun banyak dosen memiliki keahlian di bidang akademis mereka, tidak semua memiliki pemahaman mendalam tentang penggunaan dan penerapan teknologi dalam proses pengajaran (Khasanah et al., 2023). Pengembangan keterampilan ini menjadi krusial agar dosen dapat merancang dan mengelola pengalaman belajar yang memanfaatkan teknologi secara maksimal (Febrian & Sani, 2023b). Ketidakpastian terkait dengan implementasi teknologi dalam lingkungan pendidikan juga menjadi faktor yang perlu diatasi. Perubahan konstan dalam teknologi pendidikan sering kali menimbulkan kebingungan dan rasa tidak yakin di kalangan dosen (Loh, 2021). Dalam menghadapi ketidakpastian ini, dukungan institusi pendidikan dalam bentuk pelatihan, sumber daya, dan panduan implementasi sangat diperlukan untuk membantu dosen mengatasi hambatan tersebut (Loh, 2020). Dalam upaya meningkatkan adaptasi teknologi di kalangan dosen, perlu dilakukan langkah-langkah konkret seperti pelatihan rutin, pembentukan komunitas belajar, dan pemberian dukungan teknis (Pranata et al., 2023). Dengan begitu, dosen dapat lebih percaya diri dan mampu menciptakan pengalaman belajar yang inovatif, memenuhi tuntutan zaman, dan menjawab kebutuhan mahasiswa di era digital ini (Hapsara et al., 2023).

Isu-isu yang muncul dalam konteks adaptasi teknologi dalam pendidikan tinggi tidak hanya terbatas pada tingkat individu dosen, tetapi juga melibatkan aspek ketidaksetaraan, ketidakpastian, dan tantangan organisasional (Rachmawati et al., 2023). Salah satu isu sentral adalah ketidaksetaraan akses terhadap pelatihan teknologi di kalangan dosen (N. W. E. S. Dewi et al., 2023). Beberapa dosen mungkin tidak memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan teknologi yang dapat meningkatkan keterampilan mereka (Horidah et al., 2023). Ini dapat menciptakan kesenjangan dalam kemampuan dosen untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran (Febrian, Sani, et al., 2023). Ketidakpastian terkait manfaat teknologi dalam pembelajaran juga menjadi isu penting (Putra et al., 2023). Beberapa dosen mungkin merasa ragu tentang sejauh mana teknologi dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman belajar mahasiswa (Sasmito, Setyosunu, et al., 2023). Perasaan ketidakpastian ini dapat mempengaruhi motivasi dosen untuk mengadopsi perubahan dan mengintegrasikan teknologi secara lebih aktif dalam kurikulum mereka (Sasmito, Mikawati, et al.,

2023b). Oleh karena itu, penting untuk menyediakan bukti empiris dan dukungan yang jelas terkait manfaat teknologi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Febrian, Rubadi, et al., 2023).

Tantangan dalam mengelola perubahan di tengah komunitas akademik menjadi aspek lain yang perlu diperhatikan (Fadli et al., 2023). Perubahan menuju pendidikan berbasis teknologi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga melibatkan aspek budaya dan sosial di lingkungan akademik (Sasmito, Fajariyah, et al., 2023). Dosen perlu memahami bagaimana merancang pengajaran yang inklusif, merespon keberagaman mahasiswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung (Leo et al., 2024). Oleh karena itu, perlu adanya strategi komunikasi dan dukungan kolaboratif di antara anggota komunitas akademik untuk merampingkan proses adaptasi ini (Lestarini et al., 2023). Sejalan dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang, para dosen perlu menjalani proses pengembangan diri secara berkelanjutan (Alfiana et al., 2023). Ini tidak hanya mencakup pengasahan keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara strategis dalam konteks pendidikan tinggi (Sasmito, Mikawati, et al., 2023a). Dengan demikian, dosen dapat menjadi agen perubahan yang efektif, membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif, inklusif, dan responsif terhadap perkembangan zaman (Rezeki et al., 2023).

Dalam menghadapi tantangan ini, perlu adanya upaya konkret untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam pendidikan berbasis teknologi. Pelatihan interaktif yang dilaksanakan melalui aplikasi Zoom pada tanggal 11 Desember 2023 diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk menanggapi permasalahan ini. Dengan melibatkan 28 dosen dari berbagai perguruan tinggi, kegiatan ini diarahkan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang penerapan teknologi dalam konteks pembelajaran, serta memberikan keterampilan praktis yang dapat segera diterapkan dalam kegiatan pengajaran sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya sekadar pelatihan, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk mengatasi permasalahan dalam integrasi teknologi dalam pendidikan tinggi. Diharapkan bahwa melalui pelatihan ini, dosen dapat memainkan peran yang lebih proaktif dalam menghadapi era transformasi digital dalam dunia pendidikan, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan relevan bagi mahasiswa.

METODE

Berikut adalah metode dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Tujuan Pelatihan: Kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan peserta melalui survei dan wawancara. Tujuan dan harapan peserta terhadap pelatihan dijelaskan dengan jelas untuk memastikan bahwa materi yang disajikan dapat mengatasi tantangan dan kebutuhan konkret para dosen.
2. Perencanaan Materi Pelatihan: Tim penyelenggara melakukan riset mendalam dan menyusun materi pelatihan yang relevan dan aplikatif. Materi melibatkan konsep dasar dan aplikasi praktis teknologi dalam pembelajaran, mencakup pembelajaran daring, penggunaan alat bantu pembelajaran digital, serta strategi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa.
3. Pemilihan Metode Pembelajaran Interaktif: Metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, dan demonstrasi langsung, dipilih untuk memberikan pengalaman belajar yang beragam dan menarik. Penggunaan aplikasi Zoom diintegrasikan untuk memberikan pengalaman belajar online yang nyata.
4. Penyelenggaraan Pelatihan: Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2023 melalui aplikasi Zoom. Sesuai dengan jadwal yang telah disusun, para peserta diajak untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan sesi praktik langsung. Materi disampaikan secara jelas dan mendalam oleh narasumber yang berkompeten di bidangnya.
5. Praktik Lapangan Virtual: Sebuah sesi praktik lapangan virtual diselenggarakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta. Mereka diberi kesempatan untuk mencoba aplikasi dan alat bantu pembelajaran digital secara langsung, memecahkan masalah potensial, dan berbagi pengalaman dengan sesama peserta.
6. Monitoring dan Evaluasi: Selama pelatihan, dilakukan monitoring aktif untuk memastikan partisipasi dan pemahaman peserta. Evaluasi formatif dilakukan secara berkala melalui kuis online, diskusi reflektif, dan feedback langsung. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk penyesuaian materi dan metode selama kegiatan berlangsung.

7. Sertifikasi dan Pengakuan: Peserta yang berhasil menyelesaikan pelatihan menerima sertifikat pengakuan. Sertifikat ini dapat digunakan sebagai bukti partisipasi dan peningkatan kompetensi dalam pendidikan berbasis teknologi.
8. Tindak Lanjut: Setelah pelatihan selesai, dilakukan tindak lanjut berupa forum diskusi online atau grup WhatsApp untuk terus mendukung pertukaran pengalaman dan pembelajaran antar peserta. Rencana tindak lanjut ini bertujuan untuk menjaga momentum dan mendukung implementasi keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari dosen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat: Pelatihan Interaktif

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Peserta pelatihan mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang konsep dan aplikasi teknologi dalam pendidikan. Mereka mampu mengidentifikasi berbagai alat bantu pembelajaran digital dan mengintegrasikannya ke dalam proses pengajaran mereka. Peningkatan keterampilan teknologi informasi juga terlihat dalam kemampuan peserta menggunakan aplikasi Zoom dan alat pembelajaran daring lainnya.
2. Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa: Dosen yang mengikuti pelatihan mampu mengimplementasikan strategi baru untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Melalui penggunaan berbagai alat bantu digital, seperti platform diskusi online dan quiz interaktif, peserta dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan partisipatif.
3. Pengembangan Materi Pembelajaran Inovatif: Hasil pelatihan menciptakan dampak positif dalam pengembangan materi pembelajaran. Dosen mampu menciptakan konten pembelajaran yang lebih interaktif, menyajikan materi dengan cara yang menarik, dan mengakomodasi gaya belajar beragam mahasiswa.
4. Komunitas Pembelajaran Berkelanjutan: Forum diskusi online dan grup WhatsApp yang dibentuk sebagai tindak lanjut pelatihan terbukti menjadi platform yang efektif untuk pertukaran ide dan pengalaman antar peserta. Komunitas ini menjadi wadah bagi dosen untuk terus belajar, saling memberi dukungan, dan berbagi praktik terbaik.
5. Implementasi Teknologi dalam Penelitian dan Pengembangan Kurikulum: Peserta pelatihan tidak hanya menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam proses pengajaran, tetapi juga dalam penelitian dan pengembangan kurikulum. Mereka mampu menggunakan teknologi untuk mendukung penelitian akademis dan menyusun kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa.
6. Peningkatan Daya Saing Institusi: Dengan dosen yang lebih terampil dalam pendidikan berbasis teknologi, institusi pendidikan tempat mereka bekerja menjadi lebih relevan dan kompetitif. Kemampuan untuk menyajikan pengalaman belajar yang modern dan inovatif meningkatkan citra institusi di mata calon mahasiswa dan stakeholder lainnya.
7. Kesiambungan Program Pelatihan: Hasil kegiatan ini menciptakan kebutuhan akan program pelatihan berkelanjutan. Perguruan tinggi dan lembaga pendidikan terlibat dalam memastikan adanya sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk melanjutkan pengembangan keterampilan dosen dalam menghadapi perubahan teknologi yang terus berlangsung.

Melalui serangkaian hasil ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan dampak positif yang signifikan pada peningkatan kapasitas dosen dalam pendidikan berbasis teknologi serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan tinggi secara keseluruhan.

Pentingnya peran dosen sebagai agen pembentuk pengalaman belajar mahasiswa merupakan poin sentral yang mendefinisikan dinamika pendidikan tinggi di era kontemporer (Setiani & Febrian, 2023). Di tengah masyarakat yang semakin akrab dengan teknologi, peran dosen tidak lagi terbatas hanya pada penyampaian materi, melainkan berkembang menjadi fasilitator pengalaman belajar yang inovatif (Kurniawan, Ginting, Maria, Kosasih, et al., 2023). Dalam konteks ini, dosen bukan hanya mengajarkan fakta dan konsep, tetapi juga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi secara maksimal (Kurniawan, Suhud, Kosasih, & Ramdani, 2023). Pada hakikatnya, dosen memiliki peran krusial dalam membentuk perspektif dan keterampilan mahasiswa (Suyuti et al., 2023). Pendidikan tinggi harus mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan tuntutan dunia kerja yang terus berubah (Kurniawan & Parantika, 2023). Dalam era di mana teknologi menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, dosen memiliki tanggung jawab untuk memastikan

bahwa mahasiswa dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan perkembangan karier mereka (Kair et al., 2023).

Oleh karena itu, peningkatan keterampilan teknologi dan pemahaman konsep pendidikan berbasis teknologi menjadi fokus utama dalam pelatihan dosen (N. K. E. K. Dewi et al., 2023). Dosen perlu dapat menguasai alat-alat teknologi terkini dan memahami cara mengaplikasikannya secara efektif dalam lingkungan pendidikan (Arifin & Yuniarsih, 2022). Selain itu, pemahaman mendalam tentang konsep pendidikan berbasis teknologi juga menjadi kunci untuk merancang pengalaman belajar yang relevan dan memotivasi (Patiro et al., 2023). Pada akhirnya, dosen tidak hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga pembimbing dan pendorong mahasiswa untuk menjadi inovatif dan adaptif terhadap perubahan (Baali et al., 2023). Dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu, dosen dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman (Kurniawan, Suhud, Kosasih, & Putra, 2023). Melalui peran inovatifnya, dosen tidak hanya membentuk intelektualitas mahasiswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia yang terus berkembang (Kurniawan, Malau, Melati, Nofirman, et al., 2023). Dalam hal ini, peran dosen menjadi pondasi penting dalam mencetak generasi penerus yang siap menghadapi tantangan masa depan (Arifin et al., 2023).

Pendidikan berbasis teknologi menjadi salah satu hal yang krusial di era ini, di mana teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan (Heriyanto, 2023a). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas dosen dalam mendukung sistem pendidikan berbasis teknologi menjadi sebuah keharusan (Wati et al., 2023). Dosen sebagai ujung tombak pendidikan perlu memahami dan menguasai teknologi agar dapat menyampaikan materi dengan efektif, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman (Uhai & Sudarmayasa, 2020). Dalam konteks ini, pelatihan menjadi kunci utama dalam meningkatkan kapasitas dosen (Pertwi et al., 2024). Pelatihan tidak hanya terbatas pada pemahaman teknis terhadap perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga melibatkan aspek pedagogis (Uhai et al., 2020). Dosen perlu mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan mengembangkan metode pengajaran yang inovatif (Judijanto et al., 2024). Pembekalan ini tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan untuk mengelola dan mengevaluasi pembelajaran berbasis teknologi, sehingga dosen dapat memberikan dampak positif pada proses pendidikan (Uhai et al., 2022).

Selain pelatihan, kolaborasi antar-dosen dan antar-lembaga pendidikan menjadi faktor penting dalam peningkatan kapasitas (Fitriani, 2023a). Dosen dapat saling bertukar pengalaman dan ide, mengembangkan proyek bersama, atau bahkan membuat kurikulum terpadu yang mendorong penggunaan teknologi (Heriyanto, 2023b). Kerjasama ini tidak hanya memperkaya pengetahuan dosen tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk pengembangan inovasi dan penggunaan teknologi (Uhai et al., 2019). Peningkatan kapasitas dosen dalam pendidikan berbasis teknologi juga menuntut perubahan paradigma dalam manajemen akademis (Fitriani, 2023b). Lembaga pendidikan perlu memberikan dukungan yang memadai, baik dalam bentuk fasilitas teknologi maupun pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan teknologi terkini (Sukmawati et al., 2024). Selain itu, diperlukan kebijakan yang mendukung inovasi dan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, sekaligus memberikan insentif bagi dosen yang aktif mengembangkan diri dalam bidang ini (Uhai, Sukmana, et al., 2021). Secara keseluruhan, peningkatan kapasitas dosen dalam pendidikan berbasis teknologi merupakan investasi jangka panjang bagi kemajuan sistem pendidikan (Zakaria et al., 2024). Dengan melibatkan dosen secara aktif dan menyeluruh, kita dapat menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan global dengan penuh keterampilan teknologi, serta mendorong terciptanya lingkungan akademis yang dinamis dan progresif (Marzuki et al., 2024). Oleh karena itu, perlu adanya upaya bersama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan stakeholder terkait untuk mendukung peningkatan kapasitas dosen agar pendidikan berbasis teknologi dapat menjadi pilar utama dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif (Uhai et al., 2024).

Peningkatan kapasitas dosen dalam pendidikan berbasis teknologi memegang peran sentral dalam menghadapi revolusi industri 4.0 (Heriyanto, 2022). Dosen tidak hanya diharapkan menjadi pemberi pengetahuan, tetapi juga menjadi fasilitator pembelajaran yang mampu memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu yang efektif (Uhai, Iswandari, et al., 2021). Oleh karena itu, pelatihan

yang berkelanjutan dan menyeluruh perlu menjadi bagian integral dari pengembangan profesional dosen (Wardana et al., 2023). Pelatihan ini tidak hanya mencakup penguasaan teknologi terkini, tetapi juga strategi pengajaran yang berfokus pada pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa (Wambrauw et al., 2024). Salah satu aspek penting dalam peningkatan kapasitas dosen adalah pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan karakteristik mahasiswa digital (Permatananda et al., 2024). Dosen perlu memahami bagaimana mahasiswa belajar secara online, berinteraksi dengan konten digital, dan mengakses sumber daya secara elektronik (Wacika et al., 2024). Dengan memahami preferensi dan gaya belajar mahasiswa, dosen dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa di era digital ini (Indriani et al., 2020).

Mendalamnya peran dosen sebagai agen pembentuk pengalaman belajar mahasiswa membawa kita pada refleksi tentang kebutuhan mendesak dalam peningkatan keterampilan teknologi di kalangan dosen (Febrian & Sani, 2023a). Namun, dalam menghadapi tantangan ini, muncul isu terkait dengan bagaimana menyediakan pelatihan yang merata bagi seluruh dosen (Nirmalasari et al., 2024). Dalam banyak kasus, kesenjangan akses dan peluang dalam pelatihan teknologi dapat menciptakan divisi antara dosen yang sudah terampil dalam mengadopsi teknologi dan mereka yang masih membutuhkan peningkatan (Widagdo et al., 2023). Pentingnya dukungan dari berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan, pemerintah, dan pihak terkait, menjadi semakin nyata (Febrian, Geni, et al., 2023). Lembaga pendidikan, sebagai garda depan dalam mencetak sumber daya manusia, perlu merancang program pelatihan yang menyeluruh dan inklusif (Moridu et al., 2023). Program tersebut harus mencakup berbagai tingkatan keterampilan, mulai dari dasar hingga tingkat lanjutan, agar dapat merespons kebutuhan diversitas dosen dalam berbagai bidang studi (Suhud et al., 2023).

Peran pemerintah juga sangat penting dalam menciptakan kebijakan yang mendukung peningkatan keterampilan teknologi dosen (Wijayanto et al., 2023). Ini mencakup alokasi anggaran khusus untuk pelatihan, pembuatan kebijakan yang mendorong partisipasi aktif dosen dalam program pelatihan, dan menciptakan insentif yang dapat meningkatkan motivasi dosen untuk terlibat (Febrian & Solihin, 2023a). Selain itu, keterlibatan pihak terkait, seperti perusahaan teknologi, dapat memperkaya program pelatihan dengan pengalaman praktis dan studi kasus yang relevan (Muhammadiyah, 2023). Kolaborasi antara lembaga pendidikan dan dunia industri dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana teknologi diterapkan dalam situasi nyata, memperkaya perspektif dosen (Febrian & Nasution, 2023). Dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, dan pihak terkait, diharapkan setiap dosen memiliki akses dan kesempatan yang sama untuk mengembangkan keterampilan teknologinya (Jamil et al., 2023). Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan progresif, sejalan dengan tuntutan perkembangan teknologi di masa depan (Fatmawati & Raihana, 2023). Dalam konteks ini, kolaborasi dan komitmen bersama menjadi kunci untuk mengatasi tantangan dan menciptakan fondasi yang solid untuk pendidikan berbasis teknologi di masa mendatang (Kurniawan, Nadi, & Karunia, 2023).

Hasil kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dosen tidak hanya menjadi akhir dari pembahasan, tetapi menjadi puncak yang memperlihatkan pencapaian dan dampak positif yang dihasilkan dari upaya bersama ini (Muhammadiyah, Wijaya, et al., 2023). Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan implementasi teknologi dalam pembelajaran menjadi titik fokus yang menggambarkan keberhasilan konkret dari kegiatan tersebut. Dalam konteks ini, terlihat jelas bahwa dosen yang mengikuti pelatihan berhasil mengembangkan pemahaman mendalam tentang potensi teknologi dalam pendidikan (Irmawati, 2020). Mereka tidak hanya menguasai alat-alat teknologi terkini, tetapi juga mampu mengintegrasikannya secara kreatif dan efektif dalam strategi pembelajaran. Peningkatan keterampilan ini membuktikan bahwa pelatihan telah memberikan dosen alat yang dibutuhkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan relevan (Putro & Nugroho, 2023).

Selain itu, implementasi teknologi dalam pembelajaran menjadi bukti nyata dari dampak positif yang dihasilkan (Irmawati, 2021). Mahasiswa tidak hanya mendapatkan akses lebih luas terhadap informasi, tetapi juga terlibat dalam pengalaman belajar yang lebih interaktif dan berorientasi pada praktik. Dosen yang terampil dalam menggunakan teknologi menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang pemikiran kritis, kolaborasi, dan kreativitas mahasiswa (Raihana, Siregar, et al., 2023). Pentingnya kegiatan pelatihan ini semakin diperkuat oleh perubahan positif dalam kualitas

pendidikan tinggi di era digital (Irma & Jalil, 2023). Peningkatan kapasitas dosen bukan hanya menunjang pengajaran yang berkualitas, tetapi juga menciptakan lulusan yang siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks. Pembahasan ini merangkum urgensi dan relevansi kegiatan pelatihan dalam mendukung perubahan paradigma pendidikan tinggi di era digital (Yuni et al., 2021). Dengan hasil positif yang terlihat dari peningkatan kapasitas dosen, pendekatan ini memperkuat argumen bahwa investasi dalam pengembangan keterampilan teknologi dosen adalah langkah yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara keseluruhan (Raihana, Jagat, et al., 2023). Keberhasilan ini bukan hanya menciptakan dosen yang lebih kompeten, tetapi juga meresapi keberlanjutan dan kemajuan pendidikan tinggi di tengah dinamika perubahan teknologi yang terus berlangsung (Muhammadiyah, Trince, et al., 2023).

Dalam perjalanan evolusi pendidikan tinggi, peran dosen menjadi semakin vital, terutama dalam konteks pendidikan berbasis teknologi (Putro, 2022). Pembahasan mengenai kapasitas dosen dalam menghadapi era digital ini menjadi lanskap yang kompleks namun esensial untuk menentukan kualitas pendidikan yang dapat relevan dan efektif (Fajarwati et al., 2023). Kapasitas dosen tidak hanya mencakup penguasaan teknologi, tetapi juga kemampuan untuk mengintegrasikannya secara strategis dalam proses pembelajaran (Alghadari et al., 2022). Pertama-tama, kapasitas dosen dalam pendidikan berbasis teknologi mengandalkan pemahaman mendalam tentang perkembangan terbaru dalam dunia teknologi (Evayanti et al., 2024). Dosen perlu terus mengikuti perkembangan teknologi pendidikan, dari platform pembelajaran online hingga aplikasi terkini yang dapat meningkatkan interaktivitas dalam kelas (Saptadi et al., 2024).

Penguasaan ini tidak hanya berdampak pada efektivitas pengajaran, tetapi juga membentuk persepsi dosen terhadap potensi teknologi sebagai sarana pembelajaran yang inovatif. Namun, kemampuan teknis saja tidak cukup (Huda, 2022). Dosen perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang dapat memanfaatkan teknologi secara optimal (Putro, Mokodenseho, & Aziz, 2023). Ini melibatkan penguasaan desain kurikulum yang adaptif, penggunaan alat bantu teknologi yang relevan, dan kreativitas dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik (Muhammadiyah, Hamsiah, et al., 2023). Kapasitas ini mendorong dosen untuk menjadi lebih dari sekadar pengajar, melainkan juga perancang pengalaman pembelajaran yang memberikan nilai tambah signifikan. Selain itu, kapasitas dosen dalam mengelola aspek sosial dan kolaboratif dalam pendidikan berbasis teknologi menjadi aspek penting (Huda et al., 2023). Dosen perlu mampu menciptakan lingkungan belajar online yang mendukung interaksi antar mahasiswa, memfasilitasi diskusi, dan memberikan umpan balik yang konstruktif (Putro, Mokodenseho, Hunawa, et al., 2023). Kemampuan interpersonal dan kepekaan terhadap keberagaman mahasiswa juga menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang inklusif (Pramono et al., 2023).

Pentingnya kapasitas dosen dalam pendidikan berbasis teknologi bukan hanya terletak pada kemampuan teknisnya, tetapi juga pada kemampuannya untuk mengembangkan literasi digital di kalangan mahasiswa (Rendi et al., 2021). Dosen perlu membimbing mahasiswa agar tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga menjadi produsen informasi yang kritis dan terampil dalam menggunakan berbagai sumber daya digital (Sitopu et al., 2023). Dengan demikian, pembahasan mengenai kapasitas dosen dalam pendidikan berbasis teknologi menjadi sebuah narasi yang menyoroti kompleksitas peran dosen di era digital ini. Dalam upaya meningkatkan kapasitas dosen, perlu ada dukungan lintas sektor, termasuk dari lembaga pendidikan, pemerintah, dan pihak terkait lainnya, untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang adaptif, inklusif, dan responsif terhadap perubahan teknologi yang terus berlangsung (Muhammadiyah, Darmo, et al., 2023).

SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Peningkatan Kapasitas Dosen dalam Pendidikan Berbasis Teknologi" telah memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui pelatihan interaktif, dosen berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Hasil pelatihan ini terlihat dari peningkatan keterlibatan mahasiswa dan pengembangan materi pembelajaran inovatif. Selain itu, pembentukan komunitas pembelajaran berkelanjutan melalui forum diskusi online menjadi wadah efektif untuk pertukaran ide dan dukungan antar dosen. Implementasi teknologi dalam penelitian dan pengembangan kurikulum juga menjadi bukti konkrit dari hasil kegiatan ini. Kesimpulan ini

menggarisbawahi pentingnya terus-menerus meningkatkan kapasitas dosen dalam menghadapi dinamika pendidikan berbasis teknologi guna menjaga kualitas pendidikan tinggi di era digital.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian ini, disarankan agar diadakan evaluasi lebih mendalam terkait metode pelaksanaan. Kritik konstruktif dari peserta dapat menjadi dasar perbaikan, termasuk penyesuaian materi pelatihan dan peningkatan interaktivitas dalam sesi praktik lapangan. Selanjutnya, penting untuk merancang program pelatihan lanjutan yang bersifat spesifik dan diferensiasi, mengakomodasi tingkat keterampilan teknologi yang beragam di antara dosen. Selain itu, penguatan jaringan komunitas pembelajaran berkelanjutan perlu dijaga dengan menyelenggarakan kegiatan follow-up secara berkala, seperti webinar tematik dan pertemuan daring, guna memastikan kelangsungan pembelajaran dan pertukaran informasi antar dosen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial dan support penuh terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Dukungan ini telah menjadi pilar utama dalam mewujudkan pelatihan interaktif bagi para dosen. Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari kontribusi berharga dari pihak-pihak yang peduli terhadap pengembangan kapasitas pendidik di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, A., Febrian, W. D., & Santoso, A. (2023). Analysis Of The Effect Of Credit Default Swap And Macroeconomic Variables On Indonesian Government Bonds Yield. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 1974–1982.
- Alghadari, F., Tama, B. J., Sudirman, S., Kusuma, A. P., & Huda, S. A. (2022). Completion For A Geometric-Function Problem: Process And Resources In Efficiency Consideration. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 12(2).
- Arifin. (2021). Analisis Daya Saing Dalam Strategi Pengembangan Kompetensi Daerah: Studi Kasus Di Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(06), 29–38.
- Arifin, A., Budiman, R., & Martinus, M. (2022). Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Danau Non-Produktif Menjadi Tambak Ikan. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 762–770.
- Arifin, A., Magito, M., Perkasa, D. H., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Kompensasi, Kompetensi Dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Global: Jurnal Lentera Bitep*, 1(01), 24–33.
- Arifin, A., & Yuniarsih, R. (2022). Developing Border Area: A Study Of The Village Internet Program In Kaliu Village, Sambas Regency. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 6(1), 47–68.
- Baali, Y., Sembel, H. F., Rukmana, A. Y., Apriani, A., Febrian, W. D., Haryadi, R. M., Winarti, L., Darmawati, L. E. S., Sani, I., & Saerang, A. A. (2023). *Manajemen Bisnis Kreatif Dan Umkm*. Get Press Indonesia.
- Dewi, N. K. E. K., Wandia, I. M., & Permatananda, P. A. N. K. (2023). Type And Duration Of Use Of Hormonal Contraceptives As A Trigger For Maternal Weight Increase In Family Planning Acceptors In Bali: A Cohort Study. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 16(2), 99–106.
- Dewi, N. W. E. S., Cahyawati, P. N., Parameswara, A. A. G. A., & Permatananda, P. A. N. K. (2023). Penyuluhan Bahaya Hipertensi Dan Pelatihan Branding Serta Strategi Pemasaran Kompos Di Rumah Kompos Desa Adat Padang Tegal, Ubud: Hypertension Danger Advice, Branding Training, And Compost Marketing Strategy At The Compos House In Padang Tegal Adat Village, Ubud. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika*, 133–139.
- Djohan, D., & Loh, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bikom*, 4(2).
- Evayanti, L. G., Ekayani, N. W. D., Permatananda, P. A. N. K., & Sudiarta, I. W. (2024). Pelatihan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bagi Kelompok Pemulung Di Tpa Suwung Denpasar. *Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 3(1), 50–53.
- Fadli, Z., Febrian, W. D., Yusmini, N. M., Trimintarsih, T., Saputri, F. R., Gemilang, F. A., Ena, Z., Hina, H. B., & Iskandar, E. (2023). *Manajemen Sdm: Konsep, Analisis Penawaran Dan Permintaan*

- Dalam Perusahaan. Get Press Indonesia.
- Fajarwati, Y. P., Raihana, R., & Al Khairi, M. (2023). Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Melalui Pemanfaatan Pendidikan Di Desa Siabu Kecamatan Salo. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 7(2), 384–391.
- Fathonah, S., Sasmito, P., Achmad, V. S., Ifadah, E., Erwinsyah, E., Ose, M. I., Margono, M., Buka, S. P. Y., Widyastuti, M., & Juwariyah, S. (2023). *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fatmawati, F., & Raihana, R. (2023). Analisis Yuridis Terhadap Artificial Intelligence Pada Tindak Pidana Penyebaran Malware Di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 12190–12201.
- Febrian, W. D., Geni, B. Y., & Harsari, R. N. H. (2023). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Tertata Dan Terkoordinasi Guna Membangun Wisata Di Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi Dki Jakarta. *Jurnal Relawan Dan Pengabdian Masyarakat Redi*, 1(1), 9–12.
- Febrian, W. D., & Nasution, I. H. (2023). Strategi Pengelolaan Ekowisata Di Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi Dki Jakarta Berdasarkan Pada Performance Manajemen, Keunggulan Kompetitif Dan Inovasi. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(1), 1–22.
- Febrian, W. D., Rubadi, R., Sjarifudin, D., Tahir, A. M. S., & Perwitasari, E. (2023). Approach Transformational Leadership: Organizational Goal & Employee Retention. *Journal Of Economics, Management, Entrepreneurship, And Business (Jemeb)*, 3(1), 61–67.
- Febrian, W. D., & Sani, I. (2023a). Analysis Of Work Environment, Attitude, Coaching, And Servant Leadership On Job Satisfaction Mediated By Career Development (Literature Review Study). *Indonesian Journal Of Business Analytics*, 3(4), 1089–1104.
- Febrian, W. D., & Sani, I. (2023b). Systematic Literature Review: Implementation Of Talent Management For Crewing In Shipping Companies To Organizational Sustainability. *Indonesian Journal Of Business Analytics*, 3(5), 1837–1848.
- Febrian, W. D., Sani, I., Wahdiniawat, S. A., Apriani, A., & Maulina, E. (2023). Sustainable Development Building With The Analytical Approach Of Blue Economic And Food Security. *Journal Of Economics, Management, Entrepreneurship, And Business (Jemeb)*, 3(1), 54–60.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2023a). Pengembangan Karakter Keramahan Dan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Pariwisata Di Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Dki Jakarta. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(1), 11–14.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2023b). Peningkatan Talent Manajemen, Performance Manajemen Dan Motivasi Ekowisata Di Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi Dki Jakarta. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(2), 1–4.
- Febrian, W. D., Vitriani, N., & Perkasa, D. H. (2023). Perilaku Karyawan Ramah Lingkungan, Intelektual Ramah Lingkungan, Dan Keunggulan Kompetitif Hijau Terhadap Inovasi Hijau Di Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Seribu. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5492–5500.
- Fitriani, A. (2023a). Keterbukaan Informasi Publik. Fokus: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang, 21(1).
- Fitriani, A. (2023b). Peningkatan Prestasi Kerja Pegawai Melalui Pelatihan Pada Pt Bank Rakyat Indonesia. Fokus: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang, 21(2).
- Hapsara, O., Febrian, W. D., Nuzleha, N., Sani, I., Lustono, L., Yuni, N., Abdurohim, A., Karmila, M., Utami, R., & Yuliana, L. (2023). *Manajemen Pemasaran Jasa: Membangun Loyalitas Pelanggan*.
- Heriyanto, H. (2022). Pilkada Dimasa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Perspektif Administrasi Publik. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (Sniis)*, 1, 384–391.
- Heriyanto, H. (2023a). Patriarchal Culture, Theology And State Hegemony In Issues Of Gender Equality In Indonesian Politics. *International Conference Social-Humanities In Maritime And Border Area (Shimba 2023)*, 11–15.
- Heriyanto, H. (2023b). Penguatan Dan Optimalisasi Fungsi Lembaga Legislatif Di Daerah. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(4), 250–258.
- Horidah, S., Prameswari, R. D., Erlinawati, N. D., Sasmito, P., & Muntasir, M. (2023). *Riwayat*

- Penyakit Infeksi Dan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24–60 Bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(4), 345–351.
- Huda, S. A. (2022). Hubungan Antara Kreativitas Dengan Hasil Belajar Agama Islam Di Smkn 5 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(6), 463–472.
- Huda, S. A., Jaenudin, J., Muqtashid, A., Widiatna, A. D., & Nababan, H. S. (2023). Analysis Of Online Learning Applications During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(4), 747–757.
- Indriani, N., Iswandari, R. K., Uhai, S., Sudarmayasa, I. W., Wulandari, N. S., & Mekarsari, R. (2020). Heritage Tourism Sebagai Alternatif Wisata Di Kota Samarinda. *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (Sentrinov)*, 6(2), 336–343.
- Irma, I., & Jalil, A. A. (2023). Wayang Potel:(Hiburan Religi Masyarakat Desa Cikedung Kabupaten Indramayu). *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 5(2), 32–44.
- Irmawati, I. (2020). Makna Dan Simbol Kesenian Sintren Sebagai Media Dakwah Islam. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 2(1), 38–56.
- Irmawati, I. (2021). Mitologi Pola Tiga Pada Prosesi Tradisi Ngarot Desa Jambak Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 3(1), 74–88.
- Jamil, M. A., Latifnawawi, M., Rohmaniah, S., & Andrianto, D. (2023). Desain Tes Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Untuk Meningkatkan Maharah Istima'. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 411–424.
- Judijanto, L., Heriyanto, T., Rozak, A., Fitriani, A., & Jasuli, D. (2024). A Cross-Cultural Analysis Of The Socioeconomic Impacts Of Digital Literacy Initiatives In Primary Education: A Comparative Study Of Indonesia, Malaysia, And Singapore. *International Journal Of Teaching And Learning*, 2(1), 251–265.
- Jufrizal, J., Nurprilinda, M., Mertha, I. M., Nurhayati, C., Suardana, I. K., Margono, M., Sasmito, P., Juwariyah, S., Ose, M. I., & Wulansari, Y. W. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Bencana*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kair, A. F., Magito, M., Perkasa, D. H., Wahdiniawati, S. A., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kompetensi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Pada Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan. *Jurnal Price: Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(01), 47–59.
- Kastella, F., Sasmito, P., Suryanto, Y., Fatarona, A., Rahmawati, E. Q., Ifadah, E., & Nurjanah, U. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Kardiovaskular: Teori Komprehensif Dan Praktik*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Khasanah, U., Rahmawati, S., Fitriani, F., Nuzulla, A. F., & Laksana, M. A. S. (2023). Mewujudkan Kesadaran Baru Dan Perubahan Positif Di Komunitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Menulis Makalah Ilmiah. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 681–686.
- Kurniawan, R., Ginting, G., Maria, M., Kosasih, F. R., Febrianti, R., & Nasoha, M. (2023). Pemetaan Rintisan Tata Kelola Wisata Menggunakan Drone Di Desa Kuripan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(3), 756–765.
- Kurniawan, R., Malau, J., Melati, E., Nofirman, N., Purwanti, A., & Hanim, S. A. (2023). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Terindeks Sinta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3482–3487.
- Kurniawan, R., Nadi, M. A. B., & Karunia, M. N. (2023). The Effect Of Discipline And Motivation On Employee Performance With Incentives As A Moderator Variable (At The Class I Railway Engineering Center For The Central Java Region). *Jurnal Bisnis Strategi*, 32(1), 112–121. <https://doi.org/10.14710/Jbs.32.1.%25p>
- Kurniawan, R., & Parantika, A. (2023). Examining The Impact Of Tourism On Local Communities In Wae Rebo Tourism Village Ntt Using The Doxey Index. *Jurnal Mantik*, 7(1), 535–545.
- Kurniawan, R., Suhud, U., Kosasih, F. R., & Putra, O. B. (2023). Siklus Evolusi Pariwisata Asmat Dan Perilaku Turis Dalam Konteks Ethnic Tourism. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Kurniawan, R., Suhud, U., Kosasih, F. R., & Ramdani, Z. (2023). Relationship Model Analysis Of Personal Factors, Celebrity Endorsement, Buying Behavior, And Word Of Mouth On Tourists On Komodo Island. *Jurnal Perspektif*, 7(1), 9–22.
- Kusuma, A. N., Candra, V., Grace, E., Silalahi, M., Irawan, I., Wahdaniah, W., Febrian, W. D., Sani, I., & Simatupang, S. (2023). *The Art Of Leadership: Be The Extraordinary Level Leader*.

- Leo, D., Arifin, A., & Aripin, S. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Lansia Di Poli Lansia Uptd Puskesmas Emparu Kabupaten Sintang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2508–2517.
- Lestari, A., Sumadewi, K. T., Aryastuti, S. A., & Permatananda, P. A. N. K. (2023). Pelatihan Penanganan Cedera Leher Dan Patah Tulang Pada Petugas Puskesmas Iii Denpasar Selatan. *Income: Indonesian Journal Of Community Service And Engagement*, 2(4), 280–286.
- Loh, R. (2020). Perencanaan Pajak Dalam Meminimalkan Pembayaran Pajak Penghasilan Di Ud. Asia Baru. *Jurnal Bikom*, 3(2), 14.
- Loh, R. (2021). Pengaruh Public Relation Terhadap Efektivitas Perusahaan Pada Pt Global Aksara Motor Medan. *Jurnal Bikom*, 4(1), 12.
- Marzuki, M., Alam, L., Judijanto, L., Utomo, J., & Ferian, F. (2024). Pentingnya Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jip: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 334–343.
- Massa, K., Sasmito, P., Nurhayati, C., Rahmawati, E. Q., Nugraheni, W. T., Juwariyah, S., Arini, D., Mulvi, K., Kastella, F., & Suluh, D. G. (2023). *Buku Ajar Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Moridu, I., Mohammad, W., Kurniawan, R., Wijayanti, I. O., & Sudarmanto, E. (2023). Dampak Kenaikan Pertumbuhan Ekonomi Ri 5, 7% Pada Kasus Penipuan Startup As Terhadap Softbank. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 289–296.
- Muhammadiyah, M. (2023). Analysis Of The Role Of The School Committee In Improving Quality Of Education In Elementary Schools.
- Muhammadiyah, M., Darmo, I. S., Rahmah, S., & Nugroho, I. (2023). Teacher Performance Modeling Based On Spiritual, Intellectual, And Emotional Intelligence With Job Satisfaction.
- Muhammadiyah, M. Ud, Hamsiah, A., Fatmayati, F., Utam, Y. R. W., & Prabowo, I. A. (2023). Utilization Of Facebook As An Online Platformbased Learning Media.
- Muhammadiyah, M. Ud, Trince, M., Hamsiah, A., Asmara, A., & Amer, M. A. B. (2023). Cyberlearning And Teacher Quality: A Holistic Approach To Enhancing Education In Indonesia, Teacher Readiness For Cyberlearning.
- Muhammadiyah, M., Wijaya, R., Irsyadi, A. N., & Rosyidi, M. H. (2023). Exploring Figurative Language: Expressions And Metaphors In Sports Reporting Of Java Pos (Edition, June 1, 2018). *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, 9(2), 193–202.
- Nirmalasari, N. K. D. A., Permatananda, P. A. N. K., Udiyani, D. P. C., Aryastuti, A. A. S. A., & Dewi, E. S. (2024). Aktivitas Antioksidan Ekstrak Limbah Kulit Jeruk Siam Kintamani (*Citrus Nobilis*) Dengan Pelarut Polar, Semipolar, Dan Nonpolar. *Jurnal Ners*, 8(1), 173–178.
- Nisa, A., Dradjat Respati, S., Ari, P., Antonius, F., Suryanto, E. A., Nanik, S., & Priyo, S. (2021). Emergency Room Overcrowding Factors Affecting Treatment Management Of Sepsis Patients In Dr. Saiful Anwar Public Hospital. *Age (Years)*, 56(16.6), 60.
- Pangandaheng, T., Suryani, L., Syamsiah, N., Kombong, R., Kusumawati, A. S., Masithoh, R. F., Eltrikanawati, T., Nurjanah, U., Eldawati, E., & Sasmito, P. (2023). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah: Sistem Respirasi Dan Kardiovaskuler*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Patiro, S. P. S., Hendrian, H., Damayanty, P., Kurniawan, R., & Sasmita, S. A. (2023). Quality Of Services At Rsud X, Emotions And Satisfaction Of Covid-19 Patients. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 556–576.
- Permatananda, P. A. N. K., Pandit, I. G. S., & Udiyani, D. P. C. (2024). Antioxidant Activity Of Kintamani Siamese Orange Peel Extract (*Citrus Nobilis*) With Different Polar Solvent: An In Vitro Experimental Study. *Multidisciplinary Science Journal*, 6(2), 2024020.
- Pertiwi, Y. W., Suryati, E., Jayadi, H., Fitriani, A., & Ma'arif, S. (2024). Law And Neuroethics: Challenging The Paradigm Of Justice In The Context Of Advances In Neurosciences And Decision-Making Technologies. *International Journal Of Society Reviews*, 2(2), 294–307.
- Pramono, S. A., Yusuf, R., Saputra, N., Sari, H. N., Aina, M., & Utami, A. R. (2023). The Relationship Between Teacher Self-Efficacy And The Ability To Integrate Technology Literacy In Civics Learning In Banda Aceh. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 4059–4071.
- Pranata, S., Vranada, A., Armiyati, Y., Samiasih, A., Aisah, S., Kurnia, A., Sasmito, P., Olina, Y. Ben, & Chapo, A. R. (2023). Inflammatory Markers For Predicting Severity, Mortality, And Need For Intensive Care Treatments Of A Patient Infected With Covid-19: A Scoping Review. *Bali Medical Journal*, 12(1), 324–330.

- Putra, G., Soebroto, H., Sembiring, Y. E., Limanto, D. H., Hakim, A. R., Permatananda, P. A., Dillon, J. J., & Lim, C. (2023). The Longevity Of Temporary Hemodialysis Catheters By Insertion Site In Patients Undergoing Hemodialysis: Systematic Review. *Italian Journal Of Vascular And Endovascular Surgery*, 30(3), 100–106.
- Putro, A. N. S. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Presensi Pegawai Stab Negeri Raden Wijaya. *Journal On Education*, 4(4), 1920–1929.
- Putro, A. N. S., Mokodenseho, S., & Aziz, A. M. (2023). Analysis Of Information System Development In The Context Of The Latest Technological Era: Challenges And Potential For Success. *West Science Information System And Technology*, 1(01), 19–26.
- Putro, A. N. S., Mokodenseho, S., Hunawa, N. A., Mokoginta, M., & Marjoni, E. R. M. (2023). Enhancing Security And Reliability Of Information Systems Through Blockchain Technology: A Case Study On Impacts And Potential. *West Science Information System And Technology*, 1(01), 35–43.
- Putro, A. N. S., & Nugroho, A. (2023). Mapping The Journey Of Internet Of Things (Iot) Research: A Bibliometric Analysis Of Technology Advancements And Research Focus. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(08), 586–597.
- Rachmawati, D. W., Khasanah, U., Benned, M., & Susanto, Y. (2023). Pelatihan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada Umkm Binaan Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil. *Sabajaya Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 242–247.
- Raihana, R., Jagat, S. S., & Perdana, R. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Kemajuan Hukum Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 5(2), 5628–5633.
- Raihana, R., Siregar, S. H., Agmallia, R., Saputra, H. D., Rosyiqah, F., Yulanda, Y., Prasetio, Y. A., Rahmawati, S., Fier, T. J., & Nurazima, N. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Tangguh Lingkungan Masyarakat Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 889–902.
- Rendi, R., Syafi'i, M., & Huda, S. A. (2021). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Materi Pola Bilangan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara Iii*, 42–49.
- Rezeki, S. R. I., Sartika, F., Kespandiar, T., Nurcholifah, I., & Febrian, W. D. (2023). Analysis Of The Influence Of Brand Image And Negative Electronic Word Of Mouth On Repurchase Intention Of Ice Cream Aice Consumers. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 2050–2054.
- Saptadi, N. T. S., Alwi, M., Maulani, G., Novianti, W., Agustina, Y., Susilawati, E., Sampe, F., Wardoyo, T. H., Riyadi, T., & Hadikusumo, R. A. (2024). Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbk). *Sada Kurnia Pustaka*.
- Sasmito, P., Fajariyah, N., Rasmita, D., Hartoyo, M., Arifani, N., & Koto, Y. (2023). Training Adult Laypeople In Basic Life Support To Enhance Knowledge And Confidence. *Malahayati International Journal Of Nursing And Health Science*, 6(4), 312–319.
- Sasmito, P., Mikawati, M., Prasetya, F. I., Syafridawita, Y., Purwanti, N. S., Tafwidhah, Y., Santoso, M. B., & Arifani, N. (2023a). Basic Life Support (Bl) Knowledge Of Public Health Center (Phc) Nurses In Rural Areas In Indonesia. *Malahayati International Journal Of Nursing And Health Science*, 6(6).
- Sasmito, P., Mikawati, M., Prasetya, F. I., Syafridawita, Y., Purwanti, N. S., Tafwidhah, Y., Santoso, M. B., & Arifani, N. (2023b). Basic Life Support Knowledge Among Nurses At Public Health Center In Rural Banten Province, Indonesia. *Malahayati International Journal Of Nursing And Health Science*, 6(6), 470–479.
- Sasmito, P., Setyosunu, D., Sadullah, I., Natsir, R. M., & Sutriyawan, A. (2023). Riwayat Status Gizi, Pemberian Asi Eksklusif Dan Kejadian Diare Pada Balita. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(5), 431–438.
- Setiani, Y., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Indomarco Prismaatama Jakarta. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 279–292.
- Sitopu, J. W., Pitra, D. H., Nurmiati, A. S., Purba, I. R., & Sari, M. N. (2023). Peningkatan Kualitas Guru: Pelatihan Dan Pengembangan Profesional Dalam Pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13441–13447.
- Soesanto, E. (2022). Job Satisfaction Among Primary Health Care Nurses.

- Suhud, U., Allan, M., Fauzi, A. A., & Kurniawan, R. (2023). Tourists' Intentions To Revisit A Geothermal Site: The Case Of Kawah Putih. *Geoheritage*, 15(2), 44.
- Sukmawati, W. S., Bahari, B., Degawan, R. H., Zakaria, N., & Marzuki, M. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Pancasila Di Era Multikulturalisme. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(2), 250–258.
- Suryawan, R. F., & Febrian, W. D. (2023). Socialization Of Prevention Patterns Of Wild Racing And Suppressing The Number Of Traffic Accidents. *Asian Journal Of Community Services*, 2(11), 945–954.
- Suyuti, S., Wahyuningrum, P. M. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal On Education*, 6(1), 1–11.
- Tyas, E. S., Hartono, S., Wahyuni, E. S., Muhammad, H. N., Prasetya, F. I., & Sasmito, P. (2023). The Effect Of Abdominal Stretching, Yoga, And Dysmenorrhea Exercises On Prostaglandin Levels And Pain. *International Journal Of Public Health Excellence (Ijphe)*, 3(1), 442–449.
- Uhai, S., Indriani, N., Darmiati, M., Diwyarthi, S., & Putri, N. R. (2024). Revenge Tourism: Strategy To Increase The Number Of Tourist To Mount Bromo After The Fire. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 2462–2470.
- Uhai, S., Iswandari, R. K., Indriani, N., Arifin, P. K., & Nurhidayati, A. F. (2021). Pelatihan Manajemen Event Untuk Kelompok Sadar Wisata Di Desa Wisata Pela Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara. *Sebatik*, 25(2), 477–483.
- Uhai, S., Iswandari, R. K., & Oktavianti, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa/I Memilih Program Studi Pariwisata Jurusan Pariwisata Di Politeknik Negeri Samarinda. *Edutourism Journal Of Tourism Research*, 1(01), 45–54.
- Uhai, S., Par, S. S. T., Par, M., Sinaga, C. H. E. D. F., Par, S. S. T., & Par, M. S. (2022). Manajemen Event Di Desa Wisata. *Cv Literasi Nusantara Abadi*.
- Uhai, S., Sinaga, F., Sudarmayasa, I. W., & Permana, D. E. (2020). Kearifan Lokal Dayak Benuaq Kutai Barat Dalam Perayaan Tolak Bala Untuk Menangkal Dampak Covid 19. *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati Denpasar 2020*.
- Uhai, S., & Sudarmayasa, I. W. (2020). Pelatihan Pembuatan Makanan Sehat Untuk Program Diet Alami Yang Bergizi Untuk Kelompok Ibu-Ibu Di Samarinda. *Sebatik*, 24(2), 222–227.
- Uhai, S., Sukmana, E., Dwiatmojo, A. R., Anggriawan, E. S., & Sinaga, F. (2021). Daya Tarik Wisata Waduk Panji Sukarame Sebagai Objek Wisata Di Kota Tenggarong. *Edutourism Journal Of Tourism Research*, 3(02), 102–114.
- Wacika, D. N. G. S., Permatananda, P. A. N. K., & Suyasa, E. A. (2024). Relationship Between Physical Activity And Hypertension In Adults In The Working Area Of Puskesmas Tampaksiring I. *Qanun Medika-Medical Journal Faculty Of Medicine Muhammadiyah Surabaya*, 8(01).
- Wambraw, M. S. F., De Fretes, D. R., Niam, M. F., Fitria, A., & Marzuki, M. (2024). In-Depth Analysis Of The Dynamics Post-Israel-Palestine Conflict 2023: Political, Economic, And Social Implications For The Future Of Israel. *International Journal Of Society Reviews*, 2(1), 223–236.
- Wardana, M. K., Permatananda, P. A. N. K., Sedani, N. W., Cahyawati, P. N., & Aryastuti, A. A. S. A. (2023). Comparison Of Eye Fatigue Incidence Between Male And Female Medical Students With Refraction Error. *Keluwih: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 5(1).
- Wati, G. A. P. R., Lestarini, A., Aryastuti, S. A., Permatananda, P. A. N. K., & Cahyawati, P. N. (2023). Interleukin-6 Gene Polymorphism (Rs1800796) In Patient With Diabetic Nephropathy Among Balinese. *Jkki: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 289–295.
- Widagdo, H. H., Feriyanti, Y. G., Indriani, I., Kurniawan, R., & Mahmudin, T. (2023). Slum Tourism Vs Pesona Indonesia (Comparative Study Of Tourism Promotion Concepts In Indonesia And Effectiveness Theory). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Widianto, T., Kusnadi, D., & Arifin. (2019). Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Koperasi Unit Desa (Kud) Rindu Sawit Di Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. *Publika Jurnal Ilmu Administrasi Negara (E-Journal)*, 8(3).
- Wijayanto, G., Yuniarti, R., Suwandana, I. M. A., Desembrianita, E., & Kurniawan, R. (2023). Membangun Budaya Inovasi Dalam Umkm: Pelatihan Dan Pendampingan Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Responsivitas Terhadap Pelanggan. *Eastasouth Journal Of Impactive Community Services*, 1(03), 191–202.

- Yuni, Y., Alghadari, F., Wulandari, A., & Huda, S. A. (2021). Student Thinking Levels In Solving Open-Ended Geometric-Function Problem By Algebraic Representation Approach. 1st Annual International Conference On Natural And Social Science Education (Icnsse 2020), 333–341.
- Zakaria, N., Faisal, M., Malini, H., Sobirin, S., & Marzuki, M. (2024). Guidance And Counseling Management: A Scientific Approach To Improving Students' mental Health. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 84–95.
- Zarkasi, Z., Lustono, L., Zhafira, N. H., Laily, N., Febrian, W. D., Triono, F., Yuliati, E., Fajar, F., Amandin, A., & Irawan, I. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia (The Art Of Human Resource, Human Capital, And Human Relation)*.